

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Keaslian Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ALAT ANALISIS	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Konsep otonomi daerah	8
2.1.2 Konsep desentralisasi fiskal	9
2.1.3 Hubungan keuangan pusat dan daerah	10
2.1.4 Pendanaan pemerintah daerah	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Desentralisasi fiskal	14
2.2.2 Kebutuhan fiskal	15
2.2.3 Posisi fiskal	16
2.2.4 Elastisitas	16
2.3 Alat Analisis	17
2.3.1 Tingkat kemampuan keuangan daerah	17
2.3.2 Derajat desentralisasi fiskal daerah	18
2.3.3 Kebutuhan fiskal	19
2.3.4 Kapasitas fiskal	19
2.3.5 Upaya fiskal	20
2.3.6 Indeks kinerja PAD	21

2.3.7	Elastisitas	21
2.3.8	Analisis trend	22
BAB III	ANALISIS DATA	23
3.1	Cara Penelitian	23
3.1.1	Data dan sumber data	23
3.1.2	Definisi operasional	23
3.2	Perkembangan dan Hubungan Antarvariabel	25
3.3	Hasil Analisis dan Pembahasan	25
3.3.1	Analisis tingkat kemampuan keuangan daerah Kota Pekalongan	26
3.3.2	Analisis fiskal daerah Kota Pekalongan	33
3.3.3	Analisis elastisitas	39
3.3.4	Analisis trend	40
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	41
4.1	Kesimpulan	41
4.2	Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1 Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	36
Tabel. 3.2 Indeks Pelayanan Publik Per Kapita Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	39
Tabel 3.3 Kapasitas Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	41
Tabel 3.4 Upaya Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	42
Tabel 3.5 Indeks Kinerja PAD Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	43
Tabel 3.6 Derajat Kepekaan PAD Kota Pekalongan, 1995/1996 -- 2002	45
Tabel 3.7 Trend APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	
Pertumbuhan Penerimaan APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2001	33
Gambar 3.2	
Derajat Desentralisasi Fiskal (kemandirian daerah)	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Sumber-sumber Penerimaan Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	53
Lampiran 2	Perkembangan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	54
Lampiran 3	Pertumbuhan PAD dan APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	55
Lampiran 4	Pertumbuhan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	56
Lampiran 5	Pertumbuhan Komponen Penerimaan Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	57
Lampiran 6	Perkembangan Kontribusi PAD terhadap APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	58
Lampiran 7	Perkembangan Kontribusi Penerimaan BHP/BP terhadap APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	59
Lampiran 8	Perkembangan Kontribusi Penerimaan Sumbangan dan Bantuan terhadap APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 – 2002	60
Lampiran 9	Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	61
Lampiran 10	Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	62
Lampiran 11	Derajat Desentralisasi Perpajakan Daerah Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	63
Lampiran 12	Derajat Desentralisasi Sumbangan dan Bantuan Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	64
Lampiran 13	Indeks Kemampuan Rutin (IKR) Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	65
Lampiran 14	PPP/Pengeluaran Daerah Kota Pekalongan Per Kapita, 1995/1996 - 2002	66



Lampiran 15	Standar Kebutuhan Fiskal Daerah (se Jawa Tengah), 1995/1996 - 2002	67
Lampiran 16	Indeks Pelayanan Publik Per Kapita Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	68
Lampiran 17	Kapasitas Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	69
Lampiran 18	Upaya Fiskal Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	70
Lampiran 19	Tingkat PAD Standart (Jawa Tengah), 1995/1996 - 2002	71
Lampiran 20	Indeks Kinerja PAD Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	72
Lampiran 21	Derajat Kepekaan PAD Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	73
Lampiran 22	Trend APBD Kota Pekalongan, 1995/1996 - 2002	74